

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Cendana : Sebaran, Deskripsi Botani, Manfaat dan Ekologinya	6
2.2. Ancaman Kepunahan Cendana	9
2.2.1. Ancaman kepunahan cendana di dunia	9
2.2.2 Ancaman kepunahan cendana di Indonesia	11
2.3 Variasi Genetik	18
2.3.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi genetik	19
2.4 Penanda Genetik	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
3.1.1. Waktu Penelitian	26
3.1.2. Waktu Penelitian	26
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	28
3.3. Tahapan Penelitian	29
3.3.1. Inventarisasi dan pemetaan individu dewasa dan anakan cendana	29
3.3.2. Pengambilan Sampel untuk Analisis Isozim	30
3.3.3. Analisis Isozim	31

3.3.4. Analisis Hasil	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL	41
4.1. Karakteristik enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	41
4.1.1. Karakteristik lanskap	42
4.1.2. Komposisi individu penyusun tegakan	46
4.2 Keragaman genetik spasial dan temporal pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	53
4.2.1. Dinamika frekuensi dan distribusi alel	53
4.2.2. Keragaman genetik dalam populasi (heterozigositas dan indeks fiksasi) pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	60
4.2.3. Total keragaman genetik pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	63
4.2.4. Jarak genetik (<i>genetic distance; D</i>)	66
BAB V PEMBAHASAN	68
5.1. Karakteristik enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	68
5.2. Keragaman genetik spasial dan temporal pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	70
5.2.1. Dinamika frekuensi dan distribusi alel	70
5.2.2. Keragaman genetik dalam populasi (heterozigositas dan indeks fiksasi) pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	71
5.2.3. Total keragaman genetik pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	75
5.3. Jarak genetik (<i>genetic distance; D</i>)	78
5.4. Implikasi pada Konservasi Genetik	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	89
6.1. Kesimpulan	89
6.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Bahan kimia <i>extract buffer</i>	31
Tabel 2 . Bahan kimia komponen <i>running gel</i>	33
Tabel 3 . Bahan kimia komponen <i>spacer gel</i>	34
Tabel 4 . Bahan kimia komponen <i>running buffer</i>	35
Tabel 5 . Bahan kimia komponen larutan <i>staining</i>	35
Tabel 6 . Lama proses <i>staining</i> berdasarkan enzim	36
Tabel 7 . Karakteristik enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	47
Tabel 8 . Frekuensi dan distribusi alel individu cendana (dewasa dan semai) di enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	57
Tabel 9 . Frekuensi dan distribusi alel seluruh individu cendana dewasa yang berbunga di enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	58
Tabel 10 . Heterozigositas harapan dalam populasi (H_e), Heterozigositas observasi (H_o) dan Indeks Fiksasi (FIS) seluruh sampel individu (dewasa dan semai) pada kelompok tegakan di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	61
Tabel 11 . Heterozigositas harapan dalam populasi (H_e), Heterozigositas observasi (H_o) dan Indeks Fiksasi (FIS) individu dewasa yang berbunga pada enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	62
Tabel 12 . Rekapitulasi data keragaman genetik dalam populasi pada keseluruhan individu sampel (dewasa dan semai), individu dewasa (tanpa semai), serta individu berbunga di enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	63
Tabel 13 . Heterozigositas harapan total (HT) pada keseluruhan individu sampel (dewasa dan semai), individu dewasa, serta individu berbunga di kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	64
Tabel 14 . Rekapitulasi total keragaman genetik pada kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu: rerata keragaman genetik dalam populasi (HS); nilai heterozigositas harapan total (HT); nilai keragaman genetik antar populasi (DST); serta proporsi keragaman genetik antar populasi terhadap total keragaman genetik (GST)	65
Tabel 15 . Jarak genetik atau genetic distance (D) antara beberapa kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu; serta beberapa kelompok lain di sekitarnya	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Sebaran kelompok tegakan cendana di Gunung Sewu	27
Gambar 2 . Pengambilan sampel daun juvenil	31
Gambar 3 . Proses ekstraksi sampel	32
Gambar 4 . Pembuatan gel	33
Gambar 5 . Interpretasi pola berkas pada; a) enzim SHD, b) enzim EST, c) enzim DIA	37
Gambar 6 . Enam kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu	41
Gambar 7 . Kelompok tegakan cendana di jurang Ngleseh	43
Gambar 8 . Kelompok tegakan cendana di bukit Banyusumurup	43
Gambar 9 . Kelompok tegakan cendana di kawasan wisata dan jurang Pongol	44
Gambar 10 . Kelompok tegakan cendana di bukit Sriharjo	44
Gambar 11 . Kelompok tegakan cendana di kawasan wisata Geoforest Watu Payung, beserta pohon induk dan semai, keduanya dari hasil pembiakan generatif	45
Gambar 12 . Kelompok tegakan cendana di kawasan wisata Geoforest Stone Park, beserta pohon induk dan semai, keduanya hasil pembiakan vegetatif (klonal)	46
Gambar 13 . Semai generatif di Watu Payung (a); dan semai vegetatif di Banyusumurup (b), Pongol (c), Ngleseh (d), Stone Park (e), dan Sriharjo (f)	49
Gambar 14 . Kondisi <i>seed bed</i> , buah dan biji di Stone Park	50
Gambar 15 . Kondisi <i>seed bed</i> , buah dan biji di Watu Payung	50
Gambar 16 . Kondisi <i>seed bed</i> , buah dan biji di Ngleseh	51
Gambar 17 . Kondisi <i>seed bed</i> , buah dan biji di Banyusumurup	51
Gambar 18 . Kondisi <i>seed bed</i> , buah dan biji di Pongol	52
Gambar 19 . Kondisi <i>seed bed</i> , buah dan biji di Sriharjo	52
Gambar 20 . Zimmogram pada pola berkas sistem enzim EST	53
Gambar 21 . Contoh pola berkas pada gel EST	54
Gambar 22 . Zimmogram pada pola berkas sistem enzim DIA	54
Gambar 23 . Contoh pola berkas pada gel DIA	55
Gambar 24 . Zimmogram pada pola berkas sistem enzim SHD	55
Gambar 25 . Contoh pola berkas pada gel SHD	56
Gambar 26 . Dendrogram yang menunjukkan jarak genetik (D) antara beberapa kelompok tegakan cendana di bagian Barat Daya, Zona Barat Gunung Sewu; serta beberapa kelompok lain di sekitarnya	67
Gambar 27 . Lanskap tebing yang menghubungkan Sriharjo dan Pongol	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Data Alel Induk dan Semai Semua Lokasi Kelompok Tegakan	100
Lampiran 2 . Peta Kontur dan Persebaran Indukan dan Semai pada Keenam Lokasi Kelompok Tegakan	111